BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Data Penelitian

1. Gambaran Umum PT. Al Ijarah Indonesia Finance Cabang Banjarmasin

Al Ijarah Indonesia finance atau bisa disebut ALIF merupakan perusahaan keuangan syariah yang didirikan di Jakarta pada Bulan Desember 2006 dan memulai kegiatan operasinya pada tanggal 27 Agustus 2007. PT. ALIF didirikan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan masyarakat Indonesia. Modal awal yang disetorkan sebesar Rp. 105 Miliar, yang ditempatkan sama rata oleh tiga lembaga keuangan terkemuka Indonesia dan Timur Tengah, yakni Bank Muamalat Indonesia, Bank Boubyan Kuwait, dan Alpha Lease and Finance Holding BSC, Kerajaan Bahrain. Al Ijarah Indonesia Finance pada awalnya didirikan bertujuan untuk melayani kebutuhan pembiayaan bisnis di Indonesia dan Asia Tenggara, dengan menawarkan pembiayaan minimal Rp. 2 Miliar per transaksi dan jasa konsultasi.

Pada tahun 2008 yang lalu terjadi krisis ekonomi global yang terjadi karena tingginya harga minyak dunia, yang menyebabkan krisis pangan dunia, hal ini telah mendorong PT. Al Ijarah Indonesia Fianance untuk mengubah fokus bisnis dengan pembiayaan ritel. Hai ini disamping untuk meningkatkan sumber pendanaan, juga mengambil manfaat yang ada dari

pertumbuhan sector konsumsi yang sangat besar saai ini maupun yang akan datang di Indonesia. Sehingga PT. Al Ijarah Indonesia Fianance sudah menawarkan berbagai jenis produk pembiayaan, dimulai dari pembiayaan komersial, contohnya mesisn dan alat berat sampai dengan pembiayaan konsumtif, seperti mobil dan motor. Semua pembiayaan tersebut didasarkan dengan prinsip keuangan syariah dengan skema pembiayaan *Ijaarah* (sewa menyewa), *ijaarah muntahiyat bittamlik* (sewa beli), dan *murabahah* (jual beli).

Berkembangnya sector konsuntif dimasyarakat, PT. Al Ijarah Indonesia Finance optimis untuk terus berpartisipasi dalam perkembangan ekonomi Indonesia secara berkala. Sehingga segala upaya terus dilakukan untuk memberikan pelayanan terbaaik bagi segenap nasabah PT. Al Ijarah Indonesia Finance. Salah satunya adalah didirikannya dan diresmikannya PT. Al ijarah Indonesia Finance cabang Banjarmasin.

2. Visi dan Misi PT. Al Ijarah Indonesia Finance

a. Visi Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF)

"Menjadikan siapapun (dimanapun) untuk mampu memiliki apapun (yang menjadi keinginan hatinya) guna mewujudkan kehidupan yang berharga".

b. Misi Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF)

1) Memahami, menerapkan dan menjadikan syariah sebagai prinsip dasar yang mendorong kesuksesan bisnis kami,

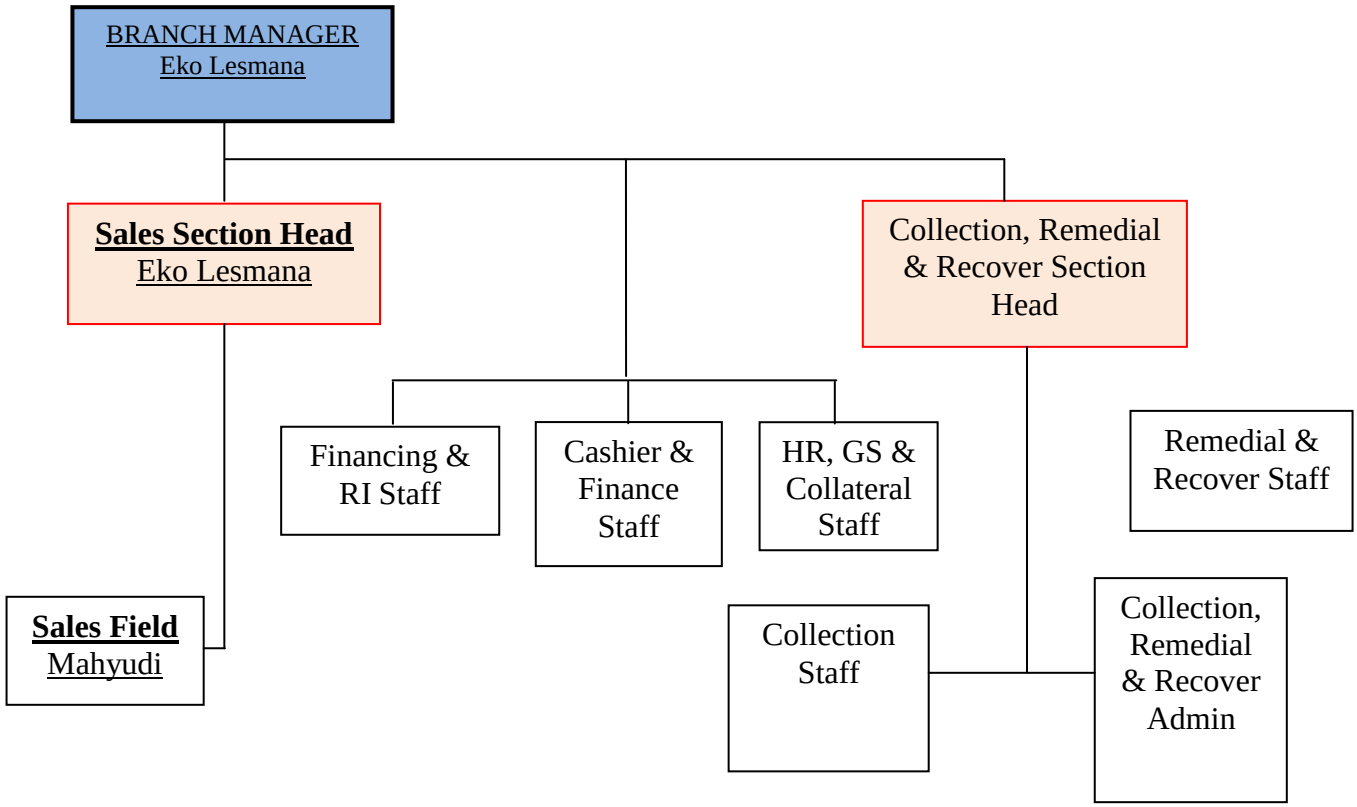
2) Membantu mewujudkan keinginan karyawan, mitra dan pelanggan kami dalam mencapai keuntungan financial dengan manfaat yang maksimal,
3) Meneingkatkan aksesibilitas produk dan layanan kami sehingga senantiasa berada dalam keterjangkauan dimanapun dan kapanpun,
4) Secara konsisten menjawab tantangan yang menjadi standar industry kami,
5) Hadir secara universal dengan masyarakat Indonesia untuk memahami dan memenuhi berbagai kebutuhan produk dan layanan financial yang seragam,
6) Senantiasa adaptif dalam menyediakan produk dan layanan financial dan terus berusaha untuk memuaskan preferinsi pasar yang terus berubah.

3. Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas

Struktur organisasi pada PT. Al Ijarah Indonesia Finance Cabang Banjarmasin, sebagai berikut:

Gambar

Struktur Organisasi PT. Al Ijarah Indonesia Finance Cabang Banjarmasin



Berdasarkan strukur organisasi diatas, setiap pegawai PT. Al Ijarah Indonesia Finance Cabang Banjarmasin memiliki tugas sebagai berikut:

a. Branch manager, merupakan jabatan tertinggi di perusahaan, memiliki tugas pokok menjalankan setiap kebijakan Dewan Direksi Perusahaan, bertanggung jawab kepada kinerja perusahaan cabang, menyusun rencana strategi jangka pendek maupun jangka panjang, melakukan

kontrol operasional perusahaan yang dipimpinnya, seperti: kas, administrasi pembukuan atau logistic, memberi persetujuan atau penolakan pada proses pembiayaan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan memiliki kewajiban melakukan pengembangan atau inovasi-inovasi produk disetiap cabang.

b. Sales Section Head, bertugas melakukan kontrol kepada bawahannya yakni sales field, kontrol disini seperti koordinasi dengan tim marketing, membuat konsep pemasaran produk-produk pembiayaan, mengevaluasi produk pembiayaan yang sesuai dengan keinginan pasar, menyusun strategi sosialisasi dan promosi, melakukan pembiayaan sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku.
c. Sales Field, bertugas mencari nasabah untuk melakuakan pengajuan pembiayaan. Selain itu mereka juga dituntut untuk menjalin komnikasi dengan baik kepada calon nasabah maupun yang sudah menjalin nasabah.
d. Sales admin, bertugas menginput data ke aplikasi pembiayaan yang masuk ke perusahaan, dengan kondisi aplikasi pembiayaan tersebut sudah berstatus diterima oleh perusahaan.
e. Financing & RI Staff, bertugas memantau dan memberikan informasi tentang yang telah dipesan dengan calon nasabah untuk mencocokan informasi yang tertuang dalam aplikasi pengajuan pembiayaan dengan fakta yang sebenarnya.

f. Cashier dan Finance Staff, bertugas untuk menerima dan melakuakan penginputan dana pembayaran yang dilakuakan baik berupa pembayaran uang muka ataupun angsuran.
g. HR, GS, & Collateral Staff, bertugas mengurus rumah tangga perusahaan yang berkaitan dengan semua kebutuhan karyawan dan kebutuhan kantor.
h. Collection, Remedial, & Recovery Section Staff, bertugas menganalisa peluang pasar yang saat ini berkembang di wilayah kantor cabang, menentukan cara dan kebijakan dlam meraih pangsa pasar, mengevaluasi kebijakan usaha yang kurang maksimal, melakukan konsolidasi kepada seluruh karyawan, memeriksa transaksi harian, dan melaporkan hasil setiap kebijakan yang dijalankan setiap harinya kepada pimpinan cabang (branch manager).
i. Remedial & Recovery Staff, bertugas untuk menangani masalah-masalah yang tidak sesuai dengan kontrak/akad yang telah disepakati antara nasabah dan perusahaan.
j. Collection Field, bertugas melakukan penagihan pembayaran angsuran via handphone ataupun langsung tatap muka. Selain itu juga menyiapkan berkas-berkas aplikasi pengajuan pembiayaan yang dibutuhkan oleh nasabah pembiayaan.
k. Collection, Remedial, & Recovery Admin, bertanggung jawab terhadap surat peringatan dan surat-surat penagihan nasabah.

4. Produk-produk yang Ditawarkan di PT. Al- Ijarah Indonesia Finance Cabang Banjarmasin

PT. ALIF Cabang Banjarmasin menawarkan pembiayaan investasi bagi insane usaha yang ingin memperbaharui alat produksi atau memperbesar kapasitas, serta pembiayaan konsumen bagi siapa yang ingin memiliki kendaraan baru maupun pernah pakai.

a. Pembiayaan komersial

Pembiayaan komersial diberikan kepada pelaku usaha perorangan maupun badan hukum/ badan usaha seperti Perseroan Terbatas (PT), koperasi, yayasan, perseroan komanditer dan firma dengan jangka panjang waktu permbiayaan hingga maksimal 60 bulan. Al- Ijarah menawarkan 3 produk pembiayaan investasi yaitu, pembiayaan UKM, pembiayaan dealer dan pembiayaan armada.

1) Pembiayaan UKM

Pembiayaan UKM adalah pembiayaan untuk pengadaan barang-barang modal selain kendaraan dan alat-alat berat.

2) Pembiayaan Dealer

Pembiayaan ini merupakan pembiayaan bagi dealer kendaraan untuk pengadaan persediaan dengan jaminan utama berupa asset tetap.

3) Pembiayaan Armada

Pembiayaan armada adalah pembiayaan untuk pengadaan kendaraan sebagai barang modal, baik sebagai alat produksi maupun penunjang.

b. Pembiayaan Konsumen

Pembiayaan konsumen ditujuakan bagi siapapun yang ingin memiliki kendaraan baru maupun kendaraan pernah pakai dengan jangka waktu pembiayaan antara 24 sampai 60 bulan.

1) Pembiayaan Mobil Baru

Pembiayaan mobil baru menyediakan semua jenis dan merek kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan 60 bulan.

2) Pembiayaan Sepeda Motor Baru

Pembiayaan ini mengutamakan sepeda motor dengan jenis dan merek yang menguasai pangsa pasar minimal 10% di seluruh Indonesia, dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 48 bulan.

3) Pembiayaan Sepeda Motor Pernah Pakai

Pembiayaan sepeda motor pernah pakai ditujukan untuk sepeda motor dari berbagai jenis dan merek dengan usia maksimal 5 tahun saat masa pembiayaan berakhir dan dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 24 bulan.

4) Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah pembiayaan untuk pembelian berbagai macam barang keperluan sesuai keinginan konsumen, dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 60 bulan.

Produk pembiayaan PT. ALIF mengacu kepada skema pembiayaan syariah, yaitu murabahah, ijarah dan ijarah muntahiyat bittamlik.

1) Murabahah adalah kontrak jual beli sesuai harga asal ditambah dengan keuntungan yang telah disepakati.
2) Ijarah adalah perjanjian antara perusahaan pembiayaan dengan konsumen yang setuju untuk menyewa suatu barang milik perusahaan perusahaan pembiayaan dan membayar uang sewa selama masa sewa yang diperjanjikan.
3) Ijarah Muntahiyat Bittamlik adalah perjanjian antara perusahaan pembiayaan dengan konsumen yang setuju membayar uang bsewa atas suatu barang selama masa sewa yang diperjanjikan. Pada akhirnya masa sewa, perusahaan pembiayaan memiliki hak opsi untuk memindahkan hak kepemilikan barang yang menjadi objek perjanjian tersebut.

5. Deskripsi Data penelitian

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner, dalam pembagian kuesioner tersebut penulis menggunakan dua cara, yaitu secara langsung dan menggunakan media sosial. Memperoleh data secara

langsung, peneliti menemui langsung responden dan memberikan kuesioner untuk diisi oleh para responden yang merupakan nasabah PT. Al Ijarah Indonesia Finance Cabang Banjarmasin. Pengumpulan data secara langsung bertujuan agar lebih efektif untuk meningkatkan *respon rate* responden dalam penelitian ini. Cara yeng kedua yaitu dengan menghubungi nasabah menggunakan media sosial, cara yang kedua ini penulis meminta izin terlebih dahulu kepada pimpinan PT. ALIF untuk menghubungi beberapa nasabah, hal ini bertujuan agar tidak terjadinya kesalahpahaman antara pihak PT. ALIF dan penulis. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan rumus statistic *Slovin.*

6. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada para nasabah PT. Al Ijarah Indonesia Finance cabang Banjarmasin yang menjadi responden, jumlah kuesioner yang diperoleh dari responden merupakan suatu yang penting untuk mengetahui kerakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu:

a. Jenis kelamin Responden

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin.

No.	Jenis Kelamin	frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	18	45%
2	Perempuan	22	55%
	Jumlah	40	100%

Sumber: Hasil penelitian Tahun 2020(Data diolah)

Tabel jenis kelamin di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 18 responden laki-laki (45%) dan 22 responden perempuan (55%) dari total Keseluruhan responden 40 orang.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden yang lebih banyak adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 22 orang atau 55%. Sedangkan sisanya adalah responden laki-laki sebanyak 18 orang atau 45% dari 100% responden. Hal ini menunjukan bahwa sebagian besar nasabah PT. ALIF Cabang Banjarmasin yang diambil sebagai responden adalah berjenis kelamin perempuan.

b. Usia Responden

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.

No.	Kelompok Usia	frekuensi	Persentase
1	<20 tahun	0	0 %
2	17-25 tahun	8	20 %
3	26-35 tahun	19	47.5 %
4	36-45 tahun	13	32.5 %
5	>45 tahun	0	0 %
	Jumlah	40	100%

Keadaan usia responden dibagi menjadi lima kelompok dengan masing-masing jumlah frekuensi dan persentasi

memperoleh data yang berbeda. Kelompok Usia Kurang dari 17 Tahun memperoleh 0 orang atau 0%. Kelompok usia 17-25 tahun sebanayak 8 orang atau sekitar 20%. Kelompok usia 26-35 tahun sebanayak 19 orang atau sekitar 47,5%. Sedangkan Kelompok usia 36-45 tahun sebanayak 13 orang atau sekitar 32,5% dan Kelompok usia diatas 45 tahun sebanayak 0 orang atau 0 %. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas nasabah yang dijadikan responden yaitu berusia 26-35 tahun.

c. Tingkat pendidikan Responden

Tabel 4.3 Karakteristik Responen Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden.

No.	Tingkat Pendidikan	frekuensi	Persentase
1	SD/Sederajat	0	0 %
2	SMP/Sederajat	3	7.5 %
3	SMA/Sederajat	16	40 %
4	Diploma (1,2,3)	3	7.5 %
5	S1	18	45 %
6	S2	0	0 %
7	S3	0	0 %
8	Lain-lain	0	0 %
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar pendidikan nasabah PT. Al Ijarah Indonesia Finance Cabang Banjarmasin yang diambil dari responden adalah yang terbanayak pada Pendidikan S1 yaitu 18 orang atau 45 %, kedua pendidikan SMA sebanyak 16 orang atau 40 %, sedangkan SMP dan Diploma sama-sama 3 orang atau masing-masing memperoleh 7,5 %, dan untuk hasil responden yang mengisi angket berpendidikan SD, S2, S3 dan lainnya 0 atau 0 %.

d. Pekerjaan Responden

Tabel 4.4 Karakteristik Responen Berdasarkan Tingkat Pekerjaan Respenden.

No.	Jenis Pekerjaan	frekuensi	Persentase
1	PNS	1	2.5 %
2	TNI/POLRI	0	0 %
3	Pegawai Swasta	19	47.5 %
4	Wiraswasta	11	27.5 %
5	Mahasiswa/Pelajar	4	10 %
6	Petani/Buruh	2	5 %
7	Lain-lain	3	7.5 %
	Jumlah	40	100 %

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dijelaskan bahwa sebagian besar pekerjaan nasabah PT. Al Ijarah Indonesia Finance

Cabang Banjarmasin yang diambil responden adalah sebagai Pertama yang menjadi PNS sebanayak 1 orang atau sekitar 2,5 %, kedua yang berprofesi sebagai TNI/Polri sebanyak 0 orang atau 0 %, ketiga yang berprofesi sebagai Pegawai Swasta 19 orang atau sekitar 47,5%, keempat yang benerja sebagai Wiraswasta sebanyak 11 orang atau 27,5%, selanjutnya jumlah responden yang berstatus Pelajar/Mahasiswa sebanyak 4 orang atau sekitar 10%, sedangkan yang bekerja sebagai petani/buruh sebanyak 2 orang atau 5% dan yang terakhir responden yang bekerja sebagai lainnya sebanyak 3 orang atau 7,5%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas nasabah PT. Alif Cabang Banjarmasin yang menjadi responden adalah bekerja sebagai Pegawai Swasta.

7. Analisis Deskripsi Variabel

Dari data yang diperoleh dari hasil pembagian angket kepada responden, maka akan dijabarkan deskripsi variabel mengenai Pengaruh Lokasi (X_1) dan Fasilitas (X_2) Terhadap Keputusan Nasabah (Y) Menggunakan Pembiayaan Syariah di PT Al Ijarah Indonesia Finance.

a. Variabel Lokasi (X_1)

Variabel lokasi ini ndibagi menjadi 10 indikator yang dijadikan poin pertanyaan dalam kuesioner yang dibagikan

kepada nasabah PT. Al Ijarah Indonesia Finance Cabang Banjarmasin.

1) Berada di lokasi yang mudah dijangkau oleh nasabah

Tabel 4.5 berada di lokasi yang mudah dijangkau oleh nasabah.

No.	Alternative Jawaban	F	%
1	Sangat setuju	12	30%
2	Setuju	22	55%
3	Netral	6	15%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	40	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun2020 (Data diolah)

Berdasarkan dari tabel diatas dijelaskan bahwa indikator berada di lokasi yang mudah dijangkau oleh nasabah ($X_{1.1}$) menunjukkan 12 responden atau 30% yang menyatakan sangat setuju, 22 responden atau 55% menyatakan setuju, 6 responden atau 15% menyatakan netral, sedangkan yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju adalah 0 (nol). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 22 orang. hal ini menunjukkan bahwa kemudahan menuju PT. ALIF

dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju.

2) PT. ALIF terlihat dari jalan utama sehingga mudah ditemukan

Tabel 4.6 PT. ALIF terlihat dari jalan utama sehingga mudah ditemukan.

No.	Alternative Jawaban	F	%
1	Sangat setuju	10	25%
2	Setuju	24	60%
3	Netral	6	15%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	40	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun2020 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa indikator PT. ALIF terlihat dari jalan utama sehingga mudah ditemukan ($X_{1..2}$) menunjukkan 10 responden atau 25% yang menyatakan sangat setuju, 24 responden atau 60% menyatakan setuju, 6 responden atau 15% menyatakan netral, sedangkan yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju adalah 0 (nol). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa, mayoritas responden menjawab setuju

yaitu sebanyak 24 orang. hal ini menunjukkan bahwa PT. ALIF berada di loksasi yang dapat terlihat dari jalan utama sehingga mudah ditemukan dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju.

3) Indikator akses menuju PT.ALIF lancar/bebas hambatan

Tabel 4.7 akses menuju PT. ALIF lancar/bebas hambatan.

No.	Alternative Jawaban	F	%
1	Sangat setuju	9	22,5%
2	Setuju	24	60%
3	Netral	7	17,5%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	40	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun2020 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa indikator akses menuju PT.ALIF lancar/bebas hambatan ($X_{1.3}$) menunjukkan 9 responden atau 22,5% yang menyatakan sangat setuju, 24 responden atau 60% menyatakan setuju, 7 responden atau 17,5% menyatakan netral, sedangkan yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju adalah 0

(nol). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 24 orang. hal ini menunjukkan bahwa akses menuju PT.ALIF lancar/bebas hambatan dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju.

4) Indikator berada di lokasi yang cukup ramai

Tabel 4.8 berada di lokasi yang cukup ramai.

No.	Alternative Jawaban	F	%
1	Sangat setuju	5	12,5%
2	Setuju	28	70%
3	Netral	6	15%
4	Tidak Setuju	1	2,5%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	40	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun2020 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa indikator berada di lokasi yang cukup ramai ($X1_{1.4}$) menunjukkan 5 responden atau 12,5% yang menyatakan sangat setuju, 28 responden atau 70% menyatakan setuju, 6 responden atau 15% menyatakan netral, 1 orang atau 2,5% yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju adalah 0 (nol). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 28

orang. hal ini menunjukkan bahwa Indikator berada di lokasi PT.ALIF yang cukup ramai dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju.

5) Indikator berada di lokasi yang tidak jauh dari pusat kota

Tabel 4.9 berada di lokasi yang tidak jauh dari pusat kota.

No.	Alternative Jawaban	F	%
1	Sangat setuju	5	12,5%
2	Setuju	23	57,5%
3	Netral	11	27,5%
4	Tidak Setuju	1	2,5%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	40	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun2020 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa indikator berada di lokasi yang tidak jauh dari pusat kota ($X_{1.5}$) menunjukkan 5 responden atau 12,5% yang menyatakan sangat setuju, 23 responden atau 57,5% menyatakan setuju, 11 responden atau 27,5% menyatakan netral, 1 orang atau 2,5% yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju adalah 0 (nol). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 23

orang. hal ini menunjukkan bahwa keberadaan lokasi PT. ALIF tidak jauh dari pusat kota dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju.

6) Indikator berada di lokasi yang mudah dicapai dengan transportasi umum

Tabel 4.10 berada di lokasi yang mudah dicapai dengan transportasi umum.

No.	Alternative Jawaban	F	%
1	Sangat setuju	5	12,5%
2	Setuju	27	67,5%
3	Netral	7	17,5%
4	Tidak Setuju	1	2,5%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	40	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun2020 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa indikator berada di lokasi yang mudah dicapai dengan transportasi umum ($X_{1.6}$) menunjukkan 5 responden atau 12,5% yang menyatakan sangat setuju, 27 responden atau 67,5% menyatakan setuju, 7 responden atau 17,5% menyatakan netral, 1 orang atau 2,5% yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju adalah 0 (nol). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa, mayoritas responden menjawab setuju

yaitu sebanyak 27 orang. hal ini menunjukkan bahwa PT. ALIF berada di lokasi yang mudah dicapai dengan transportasi umum dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju.

7) Indikator Memiliki tempat parkir yang luas dan aman.

Tabel 4.11 memiliki tempat parkir yang luas dan aman.

No.	Alternative Jawaban	F	%
1	Sangat setuju	5	12,5%
2	Setuju	28	70%
3	Netral	3	7,5%
4	Tidak Setuju	4	10%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	40	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun2020 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa indikator memiliki tempat parkir yang luas dan aman ($X_{1.7}$) menunjukkan 5 responden atau 12,5% yang menyatakan sangat setuju, 28 responden atau 70% menyatakan setuju, 3 responden atau 7,5% menyatakan netral, 4 orang atau 10% yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju adalah 0 (nol). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 28 orang. hal ini menunjukkan bahwa tempat parkir yang

dimiliki PT. ALIF luas dan aman dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju.

8) Indikator Berada di lokasi yang dekat dengan rumah

Tabel 4.12 Berada di lokasi yang dekat dengan rumah.

No.	Alternative Jawaban	F	%
1	Sangat setuju	1	2,5%
2	Setuju	7	17,5%
3	Netral	13	32,5%
4	Tidak Setuju	18	45%
5	Sangat Tidak Setuju	1	2,5%
	Jumlah	40	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun2020 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa indikator Berada di lokasi yang dekat dengan rumah ($X_{1.8}$) menunjukkan 5 responden atau 12,5% yang menyatakan sangat setuju, 27 responden atau 67,5% menyatakan setuju, 7 responden atau 17,5% menyatakan netral, 1 orang atau 2,5% yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju adalah 0 (nol). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 27 orang. hal ini menunjukkan bahwa PT. ALIF berada di lokasi yang mudah dicapai dengan transportasi umum dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju.

9) Indikator Berada di lokasi yang dekat dengan tempat kerja

Tabel 4.13 Berada di lokasi yang dekat dengan tempat kerja.

No.	Alternative Jawaban	F	%
1	Sangat setuju	0	0%
2	Setuju	8	20%
3	Netral	12	30%
4	Tidak Setuju	18	45%
5	Sangat Tidak Setuju	2	5%
	Jumlah	40	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun2020 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa indikator Berada di lokasi yang dekat dengan tempat kerja. ($X_{1.9}$) menunjukkan tanggapan terbanyak pada jawaban tidak setuju, yaitu 45%, kedua pada jawaban netral 30%, ketiga pada jawaban setuju 20%, keempat pada jawaban sangat tidak setuju 5% dan yang terakhir pada jawaban sangat setuju 0%.

10) Indikator Kantor PT. ALIF berada di lokasi yang sangat strategis

Tabel 4.14 Kantor PT. ALIF berada di lokasi yang sangat strategis.

No.	Alternative Jawaban	F	%
1	Sangat setuju	3	7,5%
2	Setuju	26	65%
3	Netral	9	22,5%
4	Tidak Setuju	2	5%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	40	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun2020 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa indikator Kantor PT. ALIF berada di lokasi yang sangat strategis ($X_{1.10}$) menunjukkan 3 responden atau 7,5% yang menyatakan sangat setuju, 26 responden atau 65% menyatakan setuju, 9 responden atau 22,5% menyatakan netral, 2 orang atau 5% yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju adalah 0 (nol). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 26 orang. hal ini menunjukkan bahwa PT. ALIF berada di lokasi yang sangat strategis dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju.

berdasarkan data di atas berikut tabel rekapitulasi variabel lokasi (X1) PT. Al Ijarah Indonesia Finance Cabang Banjarmasin.

Tabel 4. 15 jumlah dan persentase jawaban responden terhadap variabel lokasi (X1) PT. Al Ijarah Indonesia Finance Cabang Banjarmasin.

No	Indikator	Alternative Jawaban											
		SS		S		N		TS		STS		Total	%
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%		
1	Berada di lokasi yang mudah dijangkau oleh nasabah	12	30 %	22	55 %	6	15 %	0	0%	0	0%	100	100 %
2	PT. ALIF terlihat dari jalan utama sehingga mudah ditemukan	10	25 %	24	60 %	6	15 %	0	0%	0	0%	100	100 %
3	Akses menuju PT. ALIF lancar/bebas hambatan	9	22.5%	24	60 %	7	17.5%	0	0%	0	0%	100	100 %
4	Berada di lokasi yang cukup ramai	5	12.5%	28	70 %	6	15 %	1	2.5 %	0	0%	100	100 %
5	Berada di lokasi yang tidak jauh dari pusat kota.	5	12.5%	23	57.5%	11	27.5%	1	2.5 %	0	0%	100	100 %
6	Berada di lokasi yang mudah dicapai dengan transportasi umum.	5	12.5%	27	67.5%	7	17.5%	1	2.5 %	0	0%	100	100 %
7	Memiliki tempat parkir yang luas dan aman.	5	12.5%	28	70 %	3	7.5 %	4	10 %	0	0%	100	100 %
8	Berada di lokasi yang dekat dengan rumah.	1	2.5 %	7	17.5%	13	32.5%	18	45 %	1	2.5 %	100	100 %

9	Berada di lokasi yang dekat dengan tempat kerja.	0	0%	8	20 %	12	30 %	18	45 %	2	5%	100	100 %
10	Kantor PT. ALIF berada di lokasi yang sangat strategis.	3	7.5 %	26	65 %	9	22. 5%	2	5%	0	0%	100	100 %

b. Variabel Fasilitas (X_2)

Variabel fasilitas pada penelitian ini terbagi dalam sepuluh indikator yang dijadikan poin pertanyaan dalam kuesioner yang diberikan kepada nasabah PT. Al Ijarah Indonesia Finance Cabang Banjarmasin.

1) Indikator perlengkapan dan peralatan berkualias bagus

Tabel 4.16 perlengkapan dan peralatan berkualitas bagus.

No.	Alternative Jawaban	F	%
1	Sangat setuju	11	27,5%
2	Setuju	21	52,5
3	Netral	8	20
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	40	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun2020 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijabarkan bahwa indikator perlengkapan dan peralatan berkualitas bagus

($X_{2.1}$) menunjukkan 11 responden atau 27,5% menyatakan Sangat Setuju, 21 orang atau 52,5% menyatakan setuju, 8 orang atau 20% menyatakan netral, untuk tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 responden atau 0%. Dari 40 orang yang menjadi responden mayoritas menyatakan setuju, yaitu 21 orang. Hal ini menunjukkan bahwa untuk perlengkapan dan peralatan yang dimiliki PT. Alif cukup memadai dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju.

2) Suasana kantor PT. ALIF terkesan luas dan lega

Tabel 4.17 suasana kantor PT. ALIF terkesan luas dan lega.

No.	Alternative Jawaban	F	%
1	Sangat setuju	5	12,5%
2	Setuju	25	62,5
3	Netral	10	25
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	40	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun2020 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa indikator suasana kantor PT. ALIF terkesan luas dan lega ($X_{2.2}$) menunjukkan 5 responden atau 12,5% menyatakan Sangat

Setuju, 25 orang atau 62,5% menyatakan setuju, 10 orang atau 25% menyatakan netral, untuk tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 responden atau 0%. Dari 40 orang yang menjadi responden mayoritas menyatakan setuju, yaitu 25 orang. Hal ini menunjukkan bahwa untuk penilaian suasana kantor yang dimiliki PT. Alif cukup memadai dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju.

3) Tata letak kursi dan meja tersusun rapi dan mudah dipindahkan

Tabel 4.18 tata letak kursi dan meja tersusun rapi dan mudah dipindahkan

No.	Alternative Jawaban	F	%
1	Sangat setuju	5	12,5%
2	Setuju	26	65%
3	Netral	9	22,5%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	40	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun2020 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa indikator tata letak kursi dan meja tersusun rapi dan mudah dipindahkan ($X_{2.3}$) menunjukkan 5 responden atau 12,5% menyatakan Sangat Setuju, 26 orang atau 65% menyatakan

setuju, 9 orang atau 22,5% menyatakan netral, untuk tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 responden atau 0%. Dari 40 orang yang menjadi responden, mayoritas menyatakan setuju, yaitu 26 orang. Hal ini menunjukkan bahwa untuk penilaian tata letak kursi dan meja yang dimiliki PT. Alif cukup memadai dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju.

4) Aspek penempatan dan penambahan hiasan kantor sangat menarik pengunjung

Tabel 4.19 aspek penempatan dan penambahan hiasan kantor sangat menarik pengunjung.

No.	Alternative Jawaban	F	%
1	Sangat setuju	3	7,5%
2	Setuju	21	52,5
3	Netral	16	40
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa indikator penempatan dan penambahan hiasan kantor sangat menarik pengunjung ($X_{2.4}$) menunjukkan 3 responden atau 7,5% menyatakan Sangat Setuju, 21 orang atau 52,5%

menyatakan setuju, 16 orang atau 40% menyatakan netral, untuk tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 responden atau 0%. Dari 40 orang yang menjadi responden mayoritas menyatakan setuju, yaitu 21 orang. Hal ini menunjukkan bahwa untuk penilaian penambahan dan penempatan hiasan kantor yang dimiliki PT. Alif cabang Banjarmasin cukup disenangi dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju.

5) Desain kantor PT. ALIF bernuansa modern.

Tabel 4.20 desain kantor PT. ALIF bernuansa modern.

No.	Alternative Jawaban	F	%
1	Sangat setuju	4	10
2	Setuju	23	57,5%
3	Netral	13	32,5%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	40	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun2020 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa indikator desain kantor PT. ALIF bernuansa modern ($X_{2.5}$) menunjukkan 3 responden atau 7,5% menyatakan Sangat Setuju, 21 orang atau 52,5% menyatakan setuju, 16 orang atau 40% menyatakan netral, untuk tidak setuju dan sangat

tidak setuju 0 responden atau 0%. Dari 40 orang yang menjadi responden mayoritas menyatakan setuju, yaitu 21 orang. Hal ini menunjukkan bahwa untuk penilaian penambahan dan penempatan hiasan kantor yang dimiliki PT. Alif cabang Banjarmasin cukup disenangi dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju.

6) Kondisi lingkungan kantor PT. ALIF bersih dan nyaman.

Tabel 4.21 kondisi lingkungan PT. ALIF bersih dan nyaman.

No.	Alternative Jawaban	F	%
1	Sangat setuju	16	40%
2	Setuju	24	60%
3	Netral	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	40	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun2020 (Data diolah)

Berdasarkan tabel hasil indikator kondisi lingkungan kantor PT. ALIF bersih dan nyaman ($X_{2.6}$), tanggapan terbanyak pada jawaban setuju, yaitu 60%, selanjutnya disusul dengan jawaban sangat setuju 40%,

sedangkan untuk jawaban netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju sama-sama 0%.

7) Kantor PT. ALIF dilengkapi peralatan penyejuk, seperti AC dan kipas angin, sehingga udara di kantor PT. ALIF terasa sejuk.

Tabel 4.22 Kantor PT. ALIF dilengkapi peralatan penyejuk, seperti AC dan kipas angin, sehingga udara di kantor PT. ALIF terasa sejuk.

No.	Alternative Jawaban	F	%
1	Sangat setuju	19	47,5%
2	Setuju	18	45
3	Netral	3	7,5
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	40	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun2020 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat untuk indikator PT. ALIF dilengkapi peralatan penyejuk, seperti AC dan kipas angin, sehingga udara di kantor PT. ALIF terasa sejuk, tanggapan terbanyak pada jawaban sangat setuju, yaitu 47,5%, kedua jawaban setuju 45%, ketiga jawaban netral 7,5%. sedangkan yang keempat dan kelima yaitu tidak setuju dan sangat tidak setuju sama-sama 0%.

8) Pengaturan warna pada kantor PT. ALIF sangat sesuai dan cocok.

Tabel 4.23 pengaturan warna pada kamtor PT. ALIF sangat sesuai dan cocok.

No.	Alternative Jawaban	F	%
1	Sangat setuju	4	10%
2	Setuju	18	45%
3	Netral	16	40%
4	Tidak Setuju	2	5%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	40	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun2020 (Data diolah)

Dilihat dari tabel di atas, indikator pengaturan warna pada kantor PT. ALIF sangat sesuai dan cocok, tanggapan terbanyak pada jawaban setuju, yaitu 45%, selanjutnya disusul dengan jawaban netral 40%, jawaban ketiga sangat setuju 10% sedangkan untuk jawaban tidak setuju 5%, dan yang terakhir sangat tidak setuju 0%.

9) Tampilan kantor PT. ALIF sangat menarik.

Tabel 2.24 tampilan kantor PT. ALIF sangat menarik.

No.	Alternative Jawaban	F	%
1	Sangat setuju	3	7,5%
2	Setuju	23	57,5%

3	Netral	14	35%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	40	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun2020 (Data diolah)

Berdasarkan tabel hasil indikator tampilan kantor PT. ALIF sangat menarik di atas, tanggapan terbanyak pada jawaban setuju, yaitu 57,5%, selanjutnya disusul dengan jawaban netral 35%, yang ketiga jawaban sangat setuju 7,5% sedangkan untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sama-sama 0%.

10) Terdapat mesin ATM disekitar kantor PT. ALIF, sehingga memudahkan nasabah untuk bertransaksi.

Tabel 4.25 terdapat mesin ATM disekitar kantor PT. ALIF, sehingga memudahkan nasabah untuk bertransaksi.

No.	Alternative Jawaban	F	%
1	Sangat setuju	5	12,5%
2	Setuju	11	27,5%
3	Netral	18	45%
4	Tidak Setuju	5	12,5%
5	Sangat Tidak Setuju	1	2,5%
	Jumlah	40	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun2020 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa indikator terdapat mesin ATM di sekitar kantor PT. ALIF, sehingga memudahkan nasabah untuk bertransaksi ($X_{2.10}$) menunjukkan, tanggapan yang sangat setuju mendapat 12,5%, setuju 27,5%, netral 45%, tidak setuju 12,5% dan yang terakhir jawaban sangat tidak setuju 2,5%

Penjabaran data di atas, berikut tabel rekapitulasi variable fasilitas (X_2):

Tabel 4.26 Jumlah dan persentase jawaban responden terhadap variable Fasilitas (X_2):

No	Indikator	Alternative Jawaban										Total	%
		SS		S		N		TS		STS			
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%		
1.	Perlengkapan dan peralatan berkualias bagus	11	27,5%	21	52,5	8	20	0	0	0	0	40	100%
2	Suasana kantor PT. ALIF terkesan luas dan lega.	5	12,5%	25	62,5	10	25	0	0	0	0	40	100%
3	Tata letak kursi dan meja tersusun rapi dan mudah dipindahkan.	5	12,5%	26	65 %	9	22,5%	0	0%	0	0%	40	100%

4	Aspek penempatan dan penambahan hiasan kantor sangat menarik pengunjung.	3	7,5 %	21	52,5	16	40	0	0%	0	0%	40	100%
5	Desain kantor PT. ALIF bernuansa modern.	4	10	23	57,5%	13	32,5%	0	0%	0	0%	40	100%
6	Kondisi lingkungan kantor PT. ALIF bersih dan nyaman.	16	40 %	24	60 %	0	0%	0	0%	0	0%	40	100%
7	Kantor PT. ALIF dilengkapi peralatan penyejuk, seperti AC dan kipas angin, sehingga udara di kantor PT. ALIF terasa sejuk.	19	47,5%	18	45	3	7,5	0	0%	0	0%	40	100%
8	Pengaturan warna pada kantor PT. ALIF sangat sesuai dan cocok.	4	10 %	18	45 %	16	40 %	2	5%	0	0%	40	100%
9	Tampilan kantor PT. ALIF sangat menarik.	3	7,5 %	23	57,5%	14	35 %	0	0%	0	0%	40	100%
10	Terdapat mesin	5	12,	11	27,	18	45	5	12,	1	2,5	40	10

	ATM disekitar kantor PT. ALIF, sehingga memudahkan nasabah untuk bertransaksi.		5%		5%		%		5%		%		0%

c. Variabel Keputusan Nasabah

1) Pertimbangan memilih produk dan jasa.

Tabel 4.27 jawaban respoenden tentang Pertimbangan memilih produk dan jasa

No.	Alternative Jawaban	F	%
1	Sangat setuju	2	5%
2	Setuju	29	72,5%
3	Netral	9	22,5%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui hasil dari tanggapan responden mengenai, tanggapan terbanyak pada jawaban setuju, yaitu 72,5%, selanjutnya disusul dengan jawaban netral 22,5%, jawaban ketiga sangat setuju 5%

sedangkan untuk jawaban tidak setuju, dan sangat tidak setuju masing-masing 0%.

2) Aktif mencari informasi yang terkait dengan produk dan jasa.

Tabel 4.28 jawaban respoenden tentang aktif mencari informasi yang terkait dengan produk dan jasa.

No.	Alternative Jawaban	F	%
1	Sangat setuju	3	7,5%
2	Setuju	30	75%
3	Netral	7	17,5%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui hasil dari tanggapan responden mengenai, tanggapan terbanyak pada jawaban setuju, yaitu 75%, selanjutnya disusul dengan jawaban netral 17,5%, jawaban ketiga sangat setuju 7,5% sedangkan untuk jawaban tidak setuju, dan sangat tidak setuju masing-masing 0%.

3) Kesadaran ingin menggunakan produk dan jasa.

Tabel 4.29 jawaban respoenden tentang ingin menggunakan produk dan jasa.

No.	Alternative Jawaban	F	%
1	Sangat setuju	5	12,5%
2	Setuju	29	72,5%
3	Netral	6	15%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui hasil dari tanggapan responden mengenai, tanggapan terbanyak pada jawaban setuju, yaitu 72,5%, selanjutnya disusul dengan jawaban netral 15%, jawaban ketiga sangat setuju 12,5%, sedangkan untuk jawaban tidak setuju, dan sangat tidak setuju masing-masing 0%.

4) Merasa tepat menggunakan produk dan jasa.

Tabel 4.30 jawaban respoenden tentang merasa tepat menggunakan produk dan jasa.

No.	Alternative Jawaban	F	%
1	Sangat setuju	9	22,5%
2	Setuju	19	47,5%
3	Netral	12	30%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Jumlah	40	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui hasil dari tanggapan responden mengenai, tanggapan terbanyak pada jawaban setuju, yaitu 47,5%, selanjutnya disusul dengan jawaban netral 30%, jawaban ketiga sangat setuju 22,5% sedangkan untuk jawaban tidak setuju, dan sangat tidak setuju masing-masing 0%.

5) Saya memilih layanan kantor PT. ALIF karena sesuai dengan kebutuhan saya.

Tabel 4.31 jawaban respoenden tentang memilih layanan kantor PT. ALIF karena sesuai dengan kebutuhan saya.

No.	Alternative Jawaban	F	%
1	Sangat setuju	8	20%
2	Setuju	24	60%
3	Netral	8	20%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui hasil dari tanggapan responden mengenai, tanggapan terbanyak

pada jawaban setuju, yaitu 60%, selanjutnya disusul dengan jawaban netral 20%, jawaban ketiga sangat setuju 20% sedangkan untuk jawaban tidak setuju, dan sangat tidak setuju masing-masing 0%.

6) Saya merasa puas menggunakan produk pembiayaan di PT. ALIF.

Tabel 4.32 jawaban respoenden tentang merasa puas menggunakan produk pembiayaan di PT. ALIF.

No.	Alternative Jawaban	F	%
1	Sangat setuju	9	22,5%
2	Setuju	27	67,5%
3	Netral	4	10%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui hasil dari tanggapan responden mengenai, tanggapan terbanyak pada jawaban setuju, yaitu 67,5%, selanjutnya disusul dengan jawaban sangat setuju 22,5%, jawaban ketiga netral 10% sedangkan untuk jawaban tidak setuju, dan sangat tidak setuju masing-masing 0%.

7) Saya akan mencari informasi lebih lanjut tentang produk pembiayaan di PT. ALIF.

Tabel 4.33 jawaban respoenden tentang akan mencari informasi lebih lanjut tentang produk pembiayaan di PT. ALIF.

No.	Alternative Jawaban	F	%
1	Sangat setuju	6	15%
2	Setuju	29	72,5%
3	Netral	5	12,5%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui hasil dari tanggapan responden mengenai, tanggapan terbanyak pada jawaban setuju, yaitu 72,5%, selanjutnya disusul dengan jawaban netral 12,5%, jawaban ketiga sangat setuju 15% sedangkan untuk jawaban tidak setuju, dan sangat tidak setuju masing-masing 0%.

8) Saya memilih layanan kantor PT. ALIF karena proses layanannya tidak berbelit-belit.

Tabel 4.34 jawaban respoenden tentang memilih layanan kantor PT. ALIF karena proses layanannya tidak berbelit-belit.

No.	Alternative Jawaban	F	%
1	Sangat setuju	2	5%
2	Setuju	34	85%
3	Netral	4	10%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui hasil dari tanggapan responden mengenai, tanggapan terbanyak pada jawaban setuju, yaitu 85%, selanjutnya disusul dengan jawaban netral 10%, jawaban ketiga sangat setuju 5% sedangkan untuk jawaban tidak setuju, dan sangat tidak setuju masing-masing 0%.

9) Saya tertarik menggunakan layanan PT. ALIF karena desainnya menarik.

Tabel 4.35 jawaban respoenden tentang tertarik menggunakan layanan PT. ALIF karena desainnya menarik.

No.	Alternative Jawaban	F	%

1	Sangat setuju	3	7,5%
2	Setuju	27	67,5%
3	Netral	9	22,5%
4	Tidak Setuju	1	2,5%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui hasil dari tanggapan responden mengenai, tanggapan terbanyak pada jawaban setuju, yaitu 67,5%, selanjutnya disusul dengan jawaban netral 22,5%, jawaban ketiga sangat setuju 7,5%, selanjutnya untuk jawaban tidak setuju sebesar 2,5 , dan yang terakhir sangat tidak setuju 0%.

10) Saya merasa yakin menggunakan layanan PT. ALIF untuk pendanaan pembiayaan yang saya butuhkan.

Tabel 4.36 jawaban respoenden tentang merasa yakin menggunakan layanan PT. ALIF untuk pendanaan pembiayaan yang saya butuhkan.

No.	Alternative Jawaban	F	%
1	Sangat setuju	6	15%
2	Setuju	26	65%
3	Netral	8	20%

4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui hasil dari tanggapan responden mengenai, tanggapan terbanyak pada jawaban setuju, yaitu 65%, selanjutnya disusul dengan jawaban netral 20%, jawaban ketiga sangat setuju 15% sedangkan untuk jawaban tidak setuju, dan sangat tidak setuju masing-masing 0%.

11) Saya memilih layanan PT. ALIF karena lokasi kantornya sangat strategis.

Tabel 4.37 jawaban respoenden tentang memilih layanan PT. ALIF karena lokasi kantornya sangat strategis.

No.	Alternative Jawaban	F	%
1	Sangat setuju	5	12,5%
2	Setuju	27	67,5%
3	Netral	7	17,5%
4	Tidak Setuju	1	2,5%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui hasil dari tanggapan responden mengenai, tanggapan terbanyak pada jawaban setuju, yaitu 67,5%, selanjutnya disusul dengan jawaban netral 17,5%, jawaban ketiga sangat setuju 12,5%, selanjutnya untuk jawaban tidak setuju sebesar 2,5 , dan yang terakhir sangat tidak setuju 0%.

B. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Uji Reliabelitas

a. Uji Validitas

Validitas merupakan proses untuk mengukur kecermatan tentang butir-butir dalam daftar pertanyaan untuk malaksanakan fungsi ukurnya. Daftar pertanyaan yang disajikan pada umumnya mendorong kelompok variable tertentu. Uji validitas ini sebaiknya dilakukan setiap butir pertanyaannya. Uji Validitas pada penelitian ini menggunakan Program IMB SPSS Statistic 25.0 dengan cara mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dalam skor total. Hasil r_{hitung} bandingkan dengan r_{tabel} dimana df = n-2 dengan sig5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid.

Rumus yang digunakan pada penelitian ini menggunakan korelasi produck moment pearson dengan jumlah responden 40 orang, jadi df= 40-2= 38, maka rtabel = 0,3120. Berikut hasil uji validitas pada

penelitian Pengaruh Lokasi dan Fasilitas Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan di PT. Al Ijarah Indonesia Finance Cabang Banjarmasin dengan menggunakan IMB SPSS Statistic 25.0 pada tabel dibawah ini:

Variabel	**Pertanyaan**	**R_{hitung}**	**R_{tabel}**	**Hasil**
Lokasi (X1)	$X1_{.1}$	0.830	0.3120	Valid
	$X1_{.2}$	0.735	0.3120	Valid
	$X1_{.3}$	0.455	0.3120	Valid
	$X1_{.4}$	0.602	0.3120	Valid
	$X1_{.5}$	0.628	0.3120	Valid
	$X1_{.6}$	0.595	0.3120	Valid
	$X1_{.7}$	0.771	0.3120	Valid
	$X1_{.8}$	0.505	0.3120	Valid
	$X1_{.9}$	0.183	0.3120	Unvalid
	$X1_{.10}$	0.470	0.3120	Valid
Fasilitas (X2)	$X2_{.1}$	0.533	0.3120	Valid
	$X2_{.2}$	0.645	0.3120	Valid
	$X2_{.3}$	0.654	0.3120	Valid
	$X2_{.4}$	0.325	0.3120	Valid
	$X2_{.5}$	0.722	0.3120	Valid
	$X2_{.6}$	0.508	0.3120	Valid
	$X2_{.7}$	0.605	0.3120	Valid

	$X2_{.8}$	0.614	0.3120	Valid
	$X2_{.9}$	0.662	0.3120	Valid
	$X2_{.10}$	0.466	0.3120	Valid
Keputusan Nasabah (Y)	Y_1	0.739	0.3120	Valid
	Y2	0.424	0.3120	Valid
	Y_3	0.590	0.3120	Valid
	Y4	0.606	0.3120	Valid
	Y_5	0.764	0.3120	Valid
	Y6	0.650	0.3120	Valid
	Y_7	0.450	0.3120	Valid
	Y8	0.527	0.3120	Valid
	Y_9	0.601	0.3120	Valid
	Y10	0.540	0.3120	Valid
	Y_{11}	0.627	0.3120	Valid

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rhitung >rtabel, maka dapat disimpulkan semua indicator dari setiap variable dalam penelitian ini dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan ukuran kestabilan responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan susunan pertanyaan yang merupakan dimensi variable yang akan dibentuk menjadi sebuah

kuesioner. Uji reabilitas dapat dilakukan secara bersamaan terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka reliable.

Berikut ini hasil uji realibilitas penelitian dengan menggunakan IMB SPSS Statistic 25.0 :

Tabel Hasil Uji realibilitas Variabel Lokasi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.759	10

Tabel Hasil Uji realibilitas Variabel Fasilitas (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.759	10

Tabel Hasil Uji realibilitas Variabel Keputusan Nasabah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.814	11

Berdasarkan Gambar diatas Cronbach's Alpha yang diperoleh variabel Lokasi sebesar 0,759, Variabel Fasilitas sebesar 0,759 dan untuk variabel keputusan Nasabah sebesar 0,814. Maka dapat disimpulkan data bersifat reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov dengan alat statistik SPSS 25. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas kolmogorov smirnov ini adalah sebagai berikut :

1) Data yang berdistribusi normal Jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05

2) Sebaliknya, Data yang tidak berdistribusi normal Jika nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 (Sunyoto, 2012, hlm.121)

Berikut adalah hasil pengujian normalitas data pada penelitian ini:

Tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Lokasi	Fasilitas	Keputusan Nasabah
N		40	40	40
Normal Parameters[a,b]	Mean	36.90	38.78	43.38
	Std. Deviation	3.992	3.724	3.719
Most Extreme Differences	Absolute	.083	.143	.133
	Positive	.083	.121	.133
	Negative	-.060	-.143	-.092

Test Statistic	.083	.143	.133
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200[c,d]	.040[c]	.071[c]
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Berdasarkan uji *Kolmogorov Smirnov* pada Tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh bahwa nilai Signifikansi variabel Y (0,071) lebih besar > α (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel independent yang terdapat dalam model memiliki keterikatan satu sama lain.

Uji multikolinieritas akan mengukur tingkat keeratan hubungan/pengaruh antar variabel bebas dalam penelitian ini (Lokasi (X1) dan Fasilitas (X2)) melalui besaran koefisien korelasi (r) (Sunyoto, 2012, hlm.131). Penelitian antar variabel dikatakan baik jika tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini berdasarkan pada nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut :

1) Dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00

2) Dinyatakan terjadi gejala multikolinieritas jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 dan jika nilai VIF lebih besar dari 10,00

Berikut adalah hasil pengujian multikolinearitas pada penelitian ini :

Coefficientsa Hasil Uji Multikoliniearitas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Lokasi	.579	1.726
	Fasilitas	.579	1.726
a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah			

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas menggunakan SPSS 25 diatas diketahui bahwa variabel Lokasi (X1) memiliki nilai tolerance 0,579 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,726 < 10,00 , variabel Fasilitas (X2) memiliki nilai tolerance 0,579 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1.726. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinearitas karena hasil pengujian memenuhi kriteria pegambilan keputusan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini ada 2 cara yaitu dengan melihat pola scatterplot dan menggunakan uji Spearman Rank dengan bantuan alat uji SPSS 25. Kriteria keputusan yang diambil jika melihat pola gambar scatterplot adalah jika titik menyebar di atas, dibawah dan disekitar angka 0 dan titik titik tidak mengumpul hanya di atas dan dibawah saja serta titik tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

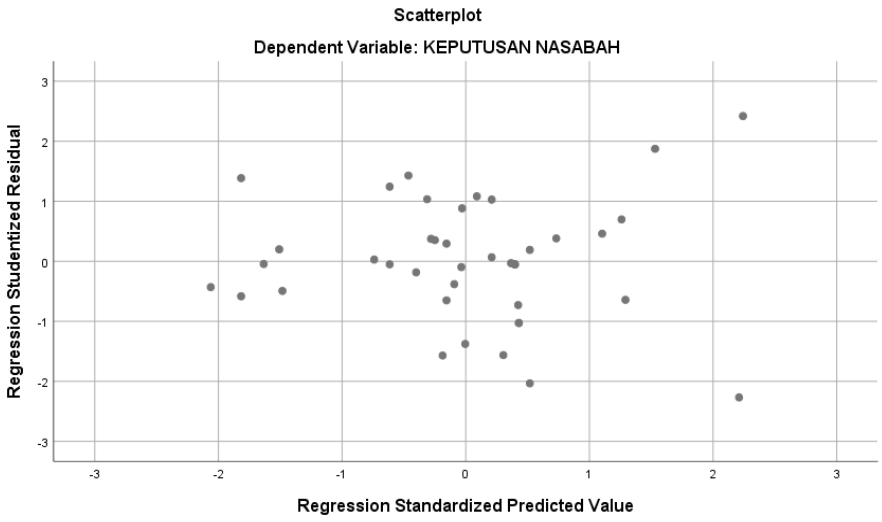
Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi lainnya. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama / berbeda disebut terjadi heterokedastisitas (Sunyoto, 2012, hlm.135).

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji Spearman rho adalah sebagai berikut :

1) Jika nilai Sig. (2 – tailed) lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas

2) Sebaliknya Jika nilai Sig. (2 – tailed) lebih kecil dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas

Berikut adalah hasil pengujian heterokedastisitas dengan melihat pola scatterplot dan uji Spearman Rank:



Berdasarkan gambar pola scatterplot diatas diketahui bahwa titik titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan menyebar acak tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Tabel Hasil pengujian Heterokedastisitas Spearman Rank

Correlations

			LOKASI	FASILITAS	Unstandardized Residual
Spearman's rho	LOKASI	Correlation Coefficient	1.000	.530**	-.044
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.789
		N	40	40	40
	FASILITAS	Correlation Coefficient	.530**	1.000	-.046
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.780
		N	40	40	40
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.044	-.046	1.000
		Sig. (2-tailed)	.789	.780	.
		N	40	40	40

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel dengan hasil pengujian Spearman Rho diperoleh nilai Sig. (2 – tailed) variabel Lokasi (X1) sebesar 0,789 > 0,05 , dan nilai Sig. (2 – tailed) variabel Fasilitas (X2) sebesar 0,780 > 0,05. jadi dapat dikatakan data penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel X terhadap satu variabel dependen Y, yang dinyatakan dengan persamaan, dengan rumus sebagai berikut:

$Y= a+b_1X_1+b_2X_2+e$

Y : Volume Penjualan

X_1 : Lokasi PT. Al Ijarah Indonesia Finance Cabang Banjarmasin

X_2 : Fasilitas PT. Al Ijarah Indonesia Finance Cabang Banjarmasin

a : Nilai konstanta

b : Koefesien regresi

e : error

Data yang diperoleh dapat dilakukan perhitungan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan IMB SPSS Statistic 25.0, dengan tabel hasil sebagai berikut:

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.230	5.670		3.921	.000
	X1	.062	.170	.067	.365	.717
	X2	.486	.183	.487	2.663	.011

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier berganda diatas, dapat dimasukkan ke dalam model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$Y= 22.230+0.062X_1+0.486X_2+e$

a. Konstanta

Nilai konstanta sebesar 22,230 menyatakan bahwa tidak ada perubahan nilai dari variabel lokasi (X1) dan variabel Fasilitas (X2) Maka nilai keputusan nasabah adalah sebesar 22,230.

b. Lokasi (X1)

Nilai koefisien regresi lokasi (X1) sebesar 0,062 dan tanda positif tersebut menunjukkan hubungan yang searah. Nilai 0,062 menunjukkan apabila setiap pertambahan satu satuan nilai variabel lokasi (X1) maka keputusan nasabah akan naik 0,062 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.

c. Fasilitas (X2)

Nilai koefisien regresi (X1) sebesar 0,486 dan tanda positif tersebut menunjukkan hubungan yang searah. Nilai 0,486 menunjukkan apabila setiap pertambahan satu satuan nilai variabel Fasilitas (X2) maka keputusan nasabah akan naik 0,486 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.

4. Uji Hepotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R_2 berkisar antara 0 sampai 1, jika R2=0 artinya tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila nilai R2 = 1 maka

ada hubungan antara variasi X dan Y atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara menyeluruh.

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.533[a]	.284	.245	3.23153
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Berdasarkan tebel di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien korelasi R sebesar 0,533, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikansi hubungan dikategorikan memiliki hubungan kuat.

Nilai R Square sebesar 0,284 menunjukkan adanya kontribusi untuk Variabel lokasi (X1) dan Fasilitas (X2) mempengaruhi variabel terikat keputusan nasabah (Y) sebesar 28,4%.

b. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (uji F)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	152.992	2	76.496	7.325	.002[b]
	Residual	386.383	37	10.443		
	Total	539.375	39			
a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah						
b. Predictors: (Constant), Fasilitas , Lokasi						

Berdasarkan tabel di atas, F_{hitung} sebesar 7,325 nilai ini lebih besar dari nilai F_{tabel}, yaitu 2,46 (7,325>2,46), dan nilai signifikan F sebesar 0,002, nilai ini lebih kecil dari nilai signifikan sebesar 0,05

(0,002<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa Variabel Lokasi (X1) dan Variabel Fasilitas (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah (Y), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan Ha diterima.

c. Uji Koefesien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji T ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Jika dalam pengujian bahwa koefisien regresi suatu variabel independen tidak sama dengan nol, maka variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen, begitu juga sebaliknya.

Tabel Hasil Uji t

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.230	5.670		3.921	.000
	Lokasi	.062	.170	.067	.365	.717
	Fasilitas	.486	.183	.487	2.663	.011
a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah						

Tabel di atas menunjukkan hasil uji t yang bertujuan menguji pengaruh variabel independen, yaitu lokasi dan fasilitas. diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,68595. Berdasarkan hasil uji t di atas, maka dapat kesimpulan:

1) Lokasi

berdasarkan hasil uji t diatas diperoleh nilai t_{hitung} variabel lokasi 0,365 lebih kecil dari t_{tabel} 1,68595, dengan sig sebesar 0,717 lebih besar dari 0,05, maka dengan demikian Ha ditolak dan Ho diterima. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah.

2) Fasilitas

berdasarkan hasil uji t diatas peroleh nilai t_{hitung} variabel fasilitas 2,663 lebih besar dari t_{tabel} 1,685, dengan sig sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05, maka dengan demikian Ha diterima dan Ho diterima. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi mempunyai pengaruh terhadap keputusan nasabah.